

KESIAPAN KERJA MAHASISWA: *HARD SKILL* DAN *SELF EFFICACY*

Slandia Desi Juliana Hutagalung ¹⁾, Alexander Barus ²⁾, Ahmad Saputra ³⁾, Rahelina Ginting ⁴⁾, Esty Pudyastuti ⁵⁾, Almastoni ⁶⁾

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas IBBI, Medan, Indonesia ^{1,2,3,5,6)}

Fakultas Teknik Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ⁴⁾

Corresponding Author:

slandiadjhutagalung@gmail.com ¹⁾, alexbarus73@gmail.com ²⁾, ahmadsaputrabakti@gmail.com ³⁾, grahelina77@gmail.com ⁴⁾, estysoetardjo4@gmail.com ⁵⁾, almastoni71@gmail.com ⁶⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efek *hard skill* dan efikasi diri pada kesiapan kerja mahasiswa di Kota Medan. Penulis menggunakan *positivist approach* dengan menguji model secara empiris dan regresi berganda sebagai teknik analisis (software SPSS 26). Metode penentuan sampel dengan purposive sampling dengan metode pengumpulan data menggunakan distribusi kuesioner secara online dengan menggunakan google form. Sampel penelitian sebanyak 150 mahasiswa. Kesimpulan penelitian adalah bahwa secara sebagian dan bersama *hard skill* dan efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif pada kesiapan kerja mahasiswa di kota medan. Penulis menyarankan untuk mengkaji variabel lainnya dalam memprediksi kesiapan kerja mahasiswa seperti, pengalaman mahasiswa dikampus, lingkungan akademis kampus, kualitas layanan pendidikan dan sebagainya.

Kata Kunci : *Hard Skill, Self Efficacy, Kesiapan Kerja, Regresi Berganda*

Abstract

The aim of this research is to analyze the effect of hard skills and self-efficacy on student work readiness in the city of Medan. The author uses a positivist approach by testing the model empirically and multiple regression as an analysis technique (SPSS 26 software). The sample determination method is purposive sampling with data collection methods using online questionnaire distribution using Google Form. The research sample was 150 students. The research conclusion is that in part and together hard skills and self-efficacy have a significant and positive effect on student work readiness in the city of Medan. The author suggests examining other variables in predicting student work readiness, such as student experience on campus, campus academic environment, quality of educational services and so on.

Keywords: *Hard Skills, Self Efficacy, Work Readiness, Multiple Regression*

PENDAHULUAN

Karena jumlah suplai tenaga kerja yang bertambah tidak sesuai dengan jumlah pekerjaan yang ada, persaingan di dunia kerja semakin ketat di era globalisasi. Selain itu kemajuan teknologi, seperti kecerdasan buatan, teknologi proses data, dan komunikasi telah mengubah cara operasi industri. Pada situasi ini kualifikasi kualitas

History:

Received : 25 Desember 2024

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 25 Januari 2024

Published: 13 Febuari 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



sumber daya manusia naik agar dapat memenuhi kebutuhan industry atas penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini berimplikasi terhadap kesiapan calon tenaga kerja dalam mempersiapkan diri sebelum masuk kedalam pasar tenaga kerja.

Berdasarkan informasi yang dikaji oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 mencatat jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih tergolong tinggi. Informasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan universitas meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022. Pada tahun 2021 mencapai angka 848.657 jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 884.769 jiwa. Menurut Nasution et al. (2022) mengindikasikan mahasiswa sebagai tingkatan tertinggi dalam jenjang pendidikan banyak menganggur salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kesiapan dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Tabel 1. Data Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang) 2021-2022

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahun	
	2021	2022
SD	1.393.492	1.230.914
SLTP	1.604.448	1.460.221
SLTA Umum/SMU	2.472.859	2.251.558
SLTA Kejuruan/SMK	2.111.338	1.876.661
Akademi/Diploma	216.024	235.359
Universitas	848.657	884.769

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri, perguruan tinggi harus meningkatkan peran mereka dalam menyiapkan calon karyawan yang berkualitas tinggi untuk masuk ke pasar kerja. Perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan program studi yang dapat membantu perkembangan industri di masyarakat. Universitas harus mengajarkan siswa berbagai keterampilan dalam penggunaan software proses data kuantitatif dan kualitatif, membuat laporan yang efektif, dan membangun karakter yang siap untuk memasuki pasar tenaga kerja.

Penyusunan tugas akhir ini didasarkan pada kondisi kesiapan mahasiswa atau calon tenaga kerja untuk memasuki pasar tenaga kerja yang sangat bersaing. Menurut penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa banyak faktor memengaruhi kesiapan calon tenaga kerja untuk memasuki pasar tenaga kerja, yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian sebelumnya, sebagai berikut: self efficacy, minat kejuruan, praktik kerja industri, self esteem pengaruh secara signifikan dan hubungan positif pada kesiapan kerja (Zulaehah & Rustiana Ade, 2018; Herlina & Hartono, 2022; Hasan & Khaerana, 2020; Irfan et al. 2022). Hard skill dan soft skill memengaruhi kesiapan kerja secara signifikan dan positif (Desi & Mayasari, 2021; Irfan et al., 2022; Siburian et al., 2022). Pada penelitian ini, penulis menetapkan menggunakan self efficacy dan hard

skill dalam menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir pada perguruan tinggi yang ada di kota Medan. Penulis menguji model penelitian yang sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan mengambil konteks penelitian mahasiswa tingkat akhir di kota Medan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hard skill dan efikasi diri pada kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di wilayah kota Medan.

A. Kesiapan Kerja

Fitriyanto (2006:9) dalam Muspawi dan Lestari (2020) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai situasi yang menggambarkan kecocokan antara kematangan mental dan fisik, dan pengalaman yang berimplikasi terhadap kemampuan individu dalam melaksanakan suatu tugas tertentu dalam lingkungan kerja. Indikator kesiapan yang digunakan pada penelitian ini menurut Fitriyanto (2006:9) dalam Rahmawati et al. (2019): pertimbangan logis dan objektif, kesanggupan bekerjasama, kesanggupan kendali diri, kritis, tanggungjawab, adaptasi dan ambisi maju

B. Hard Skill

Menurut Diknas (2008) dalam Rasid et al. (2018) mendefinisikan *Hard Skill* adalah otorisasi atas pengetahuan, teknologi dan skill teknis pada keilmuan khusus. Dalam mengukur hard skill Robin (2014) dalam (Deswarta et al., 2023) menggunakan kriteria: yakni: kemampuan berhitung, kualitas, mandiri, kemampuan komputer, kuantitas.

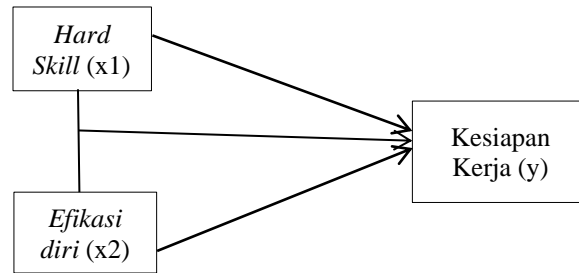
C. Self Efficacy

Menurut Bandura (1997) dalam Pagarra et al. (2022), memaknai efikasi diri adalah kemampuan diri individu dalam menentukan baik atau buruk tentang sesuatu hal, benar atau salah, mampu atau tidak mampu dalam mengerjakan tugas tertentu. *Self efficacy* mengarahkan pilihan tindakan individu, usaha yang individu habiskan, kegigihan individu menghadapi suatu kesulitan, dan pengalaman secara emosional atau afektif individu. Indikator efikasi diri menurut Bandura dalam Rizki et al. (2021): motivasi diri, mengatasi hambatan, keyakinan menyelesaikan tugas, kerja keras, menyelesaikan tugas dalam perspektif luas atau sempit.

D. Kerangka Teori

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penulis membentuk kerangka berpikir seperti gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Sumber : Ratuela et al. (2022), Deswarta et al. (2023), Siburian et al. (2022) dan Parangin-angin et al. (2022)

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir semester 7 (tujuh) dan 8 (delapan) di kota medan dan *unknown population*. Jumlah sampel 150 orang. Metode pengambilan sampling adalah *purposive*. Sugiyono (2017:85) memaknai *purposive sampling* sebagai cara pentapan sampel dengan khusus yang dapat mengakomodir kepentingan penulis. Dalam konteks ini, penulis menentukan responden adalah mahasiswa semester 7 (tujuh) dan 8 (delapan). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei-kuesioner melalui *google form*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan *likert scale* (1 sampai 5). 1 sangat tidak setuju – 5 sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kesahan

Uji kesahan menyimpulkan bahwa *hard skill*, efikasi diri dan kesiapan kerja semua rhitung $> r_{tabel}$ (0,30) dan $p-value < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa butir instrumen variabel *hard skill* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja dinyatakan valid Sugiyono (2017:121).

B. Uji Reliabilitas

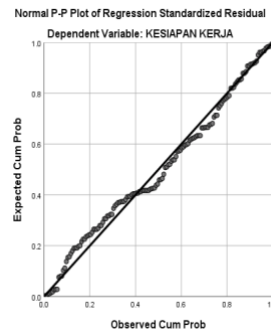
Uji reliabilitas adalah uji konsistenan instrumen ketika digunakan pada beberapa kali kesempatan dan oleh peneliti yang berbeda. Angka *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat keandalan suatu variabel. variabel dikatakan terandalankan jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2017:121). Nilai alpha cronbach variabel *hard skill* adalah 0,968, variabel efikasi diri 0,956 dan kesiapan kerja 0,974 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki kehandalan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah yang diteliti memiliki *normal distribution*. Pengukuran uji normalitas dapat dilihat dari Plot Kemungkinan, dengan membandingkan distribusi kumulatif distribusi normal. Di mana hal itu harus simetris.

Gambar 2. Normal P-Plot



Sumber: Data diolah SPSS Release 26.0 (2023)

Titik-titik mendekati garis diagonal, seperti yang ditunjukkan oleh p-plot normal gambar 2. Gambar 2 menggambarkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Nilai Faktor Inflasi Variasi (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah terjadi korelasi linear antara variabel bebas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.402	1.068		1.313	.191		
Hard Skill	.697	.075	.563	9.320	.000	.418	2.395
Self Efficacy	.410	.066	.373	6.175	.000	.418	2.395

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

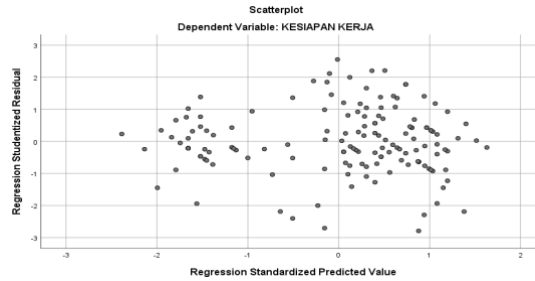
Sumber: Data diolah SPSS Release 26.0 (2023)

Hasil pengujian SPSS versi 26 menunjukkan bahwa nilai variabel inflasi faktor (VIF) adalah 2,395 lebih rendah dari 10 maka bebas multikolinearitas. Selain itu, nilai toleransi pada variabel hard skill (X1) adalah 0,418, yang lebih besar dari 0,10. Maka, disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menemukan multikolinearitas pada variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menguji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dan grafik scatterplot. Pengujian heteroskedastisitas tergambar dalam grafik scatterplot. Grafik scatterplot berikut mengindikasikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas ditemukan, karena titik-titik tersebar secara random.

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 26.0 (2023)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi di implementasikan untuk meramal perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas atau variabel terikat dalam persamaan linear. Berikut persamaan matematika dari model:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,402 + 0,697X_1 + 0,410X_2 + e$$

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam rangka menentukan pengaruh signifikansi antara variabel tidak terikat dan variabel tidak bebas secara parsial. Tujuannya adalah untuk menentukan besaran pengaruh variabel bebas pada variabel tidak bebas. Syarat keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Berdasarkan uji t parsial Persamaan diatas, dapat dilihat (Tabel 2):

- 1) Nilai pada t_{hitung} variabel *Hard Skill* yaitu sebesar $9,320 > 1,655$ disimpulkan bahwa H_a didukung dan H_0 tidak didukung, dimaknai terbukti pengaruh variabel *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan.
- 2) Nilai pada t_{hitung} variabel *Self Efficacy* yaitu sebesar $6,175 > 1,655$ disimpulkan bahwa H_a tidak ditolak dan H_0 tidak didukung. Penulis simpulkan: efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja secara signifikan dan positif.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.402	1.068		1.313	.191
<i>Hard Skill</i>	.697	.075	.563	9.320	.000

<i>Self Efficacy</i>	.410	.066	.373	6.175	.000
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)					

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 26.0 (2023)

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	5480.657	2	2740.328	254.845	.000 ^b
Residual	1580.677	147	10.753		
Total	7061.333	149			
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)					
b. Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> , <i>Hard Skill</i>					

Sumber : Data diolah (SPSS 26.0 (2023))

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 254,845 dengan Ftabel = 3,06 F tabel didapat dari $F(k; n-k) = F(2; 147) = 3,06$. Hal ini menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel atau $254,845 > 3,06$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel hard skill dan efikasi diri secara bersama mampu prediksi kesiapan kerja mahasiswa.

3. Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R² (R-squared), angka ini menggambarkan kebaikan model dalam menjeadalah nilai yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi daskan variasi pada variabel tidak bebas. Angka koefisien terletak pada 0 dan 1, dan semakin tinggi angkanya, semakin baik model regresi menjelaskan variasi dalam data.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.773	3.27916
a. Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> , <i>Hard Skill</i>				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Sumber : Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 26.0 (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diubah adalah 0,773. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Hard Skill (X1) dan efikasi diri (X2) memprediksi Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan (Y) sebesar 77,3%. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisa 22,7%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara variabel *Hard Skill* dan efikasi diri pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan.

1. Pengaruh *Hard Skill* pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan.

Variabel *Hard skill* memengaruhi kesiapan kerja secara signifikan dan hubungan positif, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $p\text{-value} < 0,05$. Koefisien regresi variabel *hard skill* pada kesiapan kerja sebesar 0,69. Pernyataan ini didukung dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 pada pengujian hipotesis. Hasil data tersebut dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan antara variabel *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan. Semakin tinggi *hard skill* yang dimiliki individu, mengarah kepada semakin tinggi kesiapan mahasiswa memasuki pasar tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Deswarta et al. (2023): *hard skill* memengaruhi kesiapan kerja secara berarti dan positif.

2. Pengaruh Efikasi Diri Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa.

Variabel efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif pada kesiapan kerja dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas $< 0,05$. Koefisien regresi variabel *hard skill* atas kesiapan kerja sebesar 0,410, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil data disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan.

Kesimpulan di atas sejalan dengan peneliti terdahulu, Parangin-angin et al. (2022) hasil pengujian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif pada kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri tinggi mahasiswa mendorong semakin siap siap mahasiswa untuk memasuki pasar tenaga kerja. Hal ini memberikan bukti bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan karir dan masa depan pada diri seseorang akan membentuk tingkat kesiapan kerja yang matang.

3. Pengaruh *Hard Skill* dan Efikasi Diri Pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan.

Variabel *Hard skill* dan *Self efficacy* berpengaruh signifikan dan positif secara bersama pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan. Hal ini ditunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $254,845 > 3,06$ dan $p\text{-value} < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,773. Angka ini menggambarkan bahwa *Hard Skill* dan Efikasi Diri memprediksi Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Medan sebesar 77,3%. Sebesar 22,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus pada kajian ini.

Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian terdahulu, Ratuela et al. (2022) hasil pengujian menunjukkan *hard skill* dan *self efficacy* berpengaruh signifikan dan positif

pada Kesiapan Kerja. Semakin tinggi *hard skill* dan *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kesiapan mahasiswa memasuki pasar tenaga kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Hard skill* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di kota
2. Efikasi Diri berpengaruh signifikan dan positif pada kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di kota medan.
3. *Hard skill* dan Efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif secara bersama pada kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di kota medan.

B. Saran

1. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan keterampilan yang dimiliki misalnya dengan aktif dalam mengikuti pelatihan, kursus online, atau proyek-proyek yang menambah keahlian teknis. Mencari pengalaman-pengalaman yang memberikan kesempatan untuk mengatasi tantangan dan merasa yakin dalam menghadapi situasi baru. Mengikuti seminar, lokakarya, untuk memahami kebutuhan industri dan memperluas jaringan kontak.

2. Perguruan tinggi

Perguruan tinggi melengkapi berbagai keterampilan soft skill dan hard skill mahasiswa dengan melalui penyelenggaraan seminar atau pelatihan, Sertakan proyek-proyek yang relevan dalam kurikulum dan berikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi nyata. Seperti lebih meningkatkan kesempatan magang yang mendukung mahasiswa dalam mengaplikasikan keterampilan mereka dalam pengaturan kerja nyata.

3. Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini. Menggunakan kombinasi metode pengumpulan data, seperti survei, wawancara, observasi, dan studi kasus. Melakukan pendekatan yang beragam dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesiapan kerja mahasiswa. Mengkaji kesiapan kerja dari beragam variabel seperti: self esteem, religiositas, mindfulness, personal value dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Adamy, M. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *UNIVERSITAS*

MALIKUSSALEH (p. 177).

- Ali, F., & Wardoyo, D. T. W. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 367. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p367-379>
- Astutik, W. S., & Pambudi, M. A. Y. (2019). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui *Hard Skill*, *Soft Skill* Dan Pengalaman Kerja *Media Bina Ilmiah*, 14(4), 2399. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i4.350>
- Desi, S., & Mayasari. (2021). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi di masa pandemi COVID-19. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(1), 23–35. <http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojsjee/article/view/92>
- Deswarta, D., Mardianty, D., & Bowo, B. (2023). Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill* Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 364–372. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Erlina, L. (2020). Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilasi Pasien. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung* (p. 81).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, D. U., & Khaerana, K. (2020). Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Self Esteem* Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 145–155. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i2.604>
- Herlina, M. G., & Hartono, A. M. (2022). *The Influence of Internship and Self-efficacy on Work Readiness among Higher Education Students in Jakarta*. 1645–1651.
- Hulu, F., & Rozaini, N. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan *Soft Skill* Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagaawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>
- <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5591173/nadiem--komposisi-naker-lulusan-perguruan-tinggi-hanya-1018-persen>
- Irfan, A. M., Amiruddin, A., Sahabuddin, A., & Putri, A. N. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Kota Makassar. *JoVI: JOURNAL of VOCATIONAL INSTRUCTION*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.55754/jov.v1i1.32152>
- Khadifa, A., Indriayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Khaerana, K. (2020). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat

- Komisi Pemilihan Umum Daerah (Kpud) Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 80. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.835>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Nasution, R. A., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 474. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i3.13030>
- Okafor, L. N., Nwikpo, M. N., Anierobi, E. I., & Onwuka, C. C. (2022). Self-efficacy and Self-esteem as Determinants of Students' Interest in Introductory Technology in Anambra State, Nigeria. *The Universal Academic Research Journal*, 39–47. <https://doi.org/10.55236/tuara.1151556>
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- Pagarra, H., Irfan, M., & Raihan, S. (2022). JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Self-Efficacy Mahasiswa PGSD Pada Perkuliahan Daring Di Era New Normal. 339–345.
- Panji, I., Prakoso, W., & Cahayani, A. (2021). Analisis Hard Skill Dan Soft Skill Room Attendant Hotel Ibis Gading Serpong. *Jurnal Transaksi*, 13(1), 49–63.
- Parangin-angin, selvina k, Syuhada, S., & Arief, H. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Jurnal EduSosial*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.22437/jeso.v2i2.21535>
- Rahmawati, D. U., Muhtar, & Jaryanto. (2019). Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi dan Pengala-man Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK. *Tata Arta" UNS*, 5(3), 83–96.
- Rasid, Z., Tewal, B., & Kojo, C. (2018). *Metodelogi Penelitian Administrasi*. 6(2), 3.
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Rizki, M., Evi, S., Zulfarina, & Olivia, R. F. (2021). Jurnal Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12, 71–80.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2016). *Research Methods for Busines* (p. 407).
- Siburian, B., Afifah, S., Sinaga, P. T., & Marpaung, O. (2022). The Effect Of Soft Skill And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students. *Ijiems*, 1(2), 136–151. <https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i2.881>
- Sihotang, F. ., & Santosa, D. S. . (2019). Pengaruh prestasi belajar, penguasaan teknologi informasi dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ALFABETA BANDUNG* (p. 334).
- Utami, A. F., Ningsih, D. S., Roesdi, R., Manajemen, M. J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. (2021). *PENGARUH HARD SKILL DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN UNIVERSITAS RIAU (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau)* Email : *anisafajriutami060997@gmail.com* *The Effect of Hard Skill and Soft Skill on Work Readines.* 8, 1–13.
- Zulaehah, A., & Rustiana, Ade, W. S. (2018). Pengaruh minat kejuruan, praktik kerja industri, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 526–542. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>